

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian studi timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik Kota Lubuk Sikaping adalah sebagai berikut:

1. Satuan timbulan sampah domestik Kota Lubuk Sikaping adalah 0,074 kg/o/h untuk satuan berat atau 3,658 l/o/h dalam satuan volume. Timbulan total sampah domestik sebesar 3260,366 kg/h dalam berat atau 161,168 m³/h dalam volume. Satuan timbulan sampah komersil Kota Lubuk Sikaping adalah 0,056 kg/m²/h untuk satuan berat atau 0,082 l/m²/h dalam satuan volume. Timbulan total sampah komersil 1905,75 kg/h dalam berat atau 27816,75 m³/h dalam volume.
2. Satuan timbulan sampah domestik Jika ditinjau dari tingkat pendapatan, dalam satuan berat *high income* 0,100 kg/o/h, *medium income* 0,087 kg/o/h dan *low income* 0,035 kg/o/h. Timbulan sampah berdasarkan satuan volume *high income* 4,651 l/o/h, *medium income* 3,364 l/o/h dan *low income* 2,959 l/o/h.
3. Komposisi sampah domestik Kota Lubuk Sikaping yang terbanyak adalah sampah basah yaitu 68,05%, sampah plastik 13,05%, sampah kertas 8,71%, sampah tekstil 2,67%, sampah karet 0,03%, sampah kayu 1,25%, sampah kaca 0,84%, sampah logam *ferrous* 0,40%, sampah logam *non ferrous* 1,78% dan lain-lain 3,12. Komposisi sampah komersil Kota Lubuk Sikaping terdiri atas sampah basah yaitu 36,86%, sampah plastik 20,89% , sampah kertas 20,38%, sampah tekstil 2,75%, sampah karet 0,75%, sampah kayu 4,18%, sampah kaca 2,87%, sampah logam *ferrous* 1,79%, sampah logam *non ferrous* 3,78% dan lain-lain 5,72%.
4. Potensi daur ulang sampah domestik yaitu kertas sebesar 81,045%; sampah plastik 73,025%; sampah kaca 55,157%; sampah kayu 73,095%; sampah basah 88,209%; sampah logam *non ferrous* 81,275%, dan sampah logam *ferrous* 100%. Potensi daur ulang sampah komersil yaitu kertas sebesar

67,827%; sampah plastik 82,939%; sampah kaca 73,193%; sampah kayu 83,161%; sampah basah 88,989%; sampah logam *non ferrous* 85,549%, dan sampah logam *ferrous* 93,244%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yang dapat menjadi masukan yaitu:

1. Penentuan jumlah sampel untuk domestik dilakukan berdasarkan persentase tingkat pendapatan masyarakat (proporsi *high incom*, *medium income* dan *low income*);
2. Untuk mendapatkan data timbulan total sampah Kota Lubuk Sikaping, perlu dilakukan penelitian lanjutan khususnya untuk sampah institusi, sampah industri dan sampah jalan raya;
3. Untuk mengetahui lebih detail mengenai kajian pengolahan sampah domestik dan komersil perlu dilakukan uji karakteristik;
4. Data timbulan dan komposisi sampah perlu dievaluasi lima tahun sekali, sesuai dengan SNI 19-3964-1994. Hal ini bertujuan agar pemerintah kota dapat melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengolahan sampah;

